

# KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII D SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TABANAN

Oci Bili<sup>1</sup>, Ni Luh Nanik Puspadi<sup>2</sup>, I Wayan Subaker<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati  
Email : [ocibili123456@gmail.com](mailto:ocibili123456@gmail.com)

## ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, sehingga dalam keterampilan menulis ini diperlukan perhatian yang lebih serius, agar komunikasi yang dilakukan melalui tulisan ini dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk kegiatan menuangkan ide, pikiran, dan gagasan dalam bentuk tulisan adalah menulis berita. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan dengan subjek penelitian siswa kelas VIII D yang berjumlah 34 orang. Siswa dikatakan tuntas secara keseluruhan, apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70,00. Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perolehan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,53, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,41. Peningkatan ini sebesar 14,8%. Peningkatan rata-rata kelas pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang menulis berita semakin baik.

**Kata Kunci : Menulis Berita, Metode Konstruktivistik**

## ABSTRACT

*Writing is one of the most important language skills, so that this writing skill requires more serious attention, so that the communication made through this writing can be easily understood by readers. Writing is an activity to express one's ideas, thoughts, ideas, and feelings in written form. One form of activity in expressing ideas, thoughts, and ideas in written form is writing news. This research was conducted at Public Junior High School 3 Tabanan with 34 class VIII D students as research subjects. Students are said to be complete as a whole, if the class average value is 70.00. Based on the above, it can be concluded that the class average acquisition has increased. The class average in cycle I was 73.53, then in cycle II it increased to 84.41. This increase was 14.8%. The increase in class averages in cycle II reflects that students' understanding of writing news is getting better.*

**Keywords: News Writing, Constructivist Method**

## 1. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, sehingga dalam keterampilan menulis ini diperlukan perhatian yang lebih serius, agar komunikasi yang dilakukan melalui tulisan ini dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan. Berita merupakan sumber informasi yang bisa didapatkan dari surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya.

Berita juga merupakan informasi atau kabar yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Menulis kembali berita yang dibaca adalah kegiatan yang dimulai dengan membaca sebuah teks berita, kemudian menulis pokok-pokok berita tersebut ke dalam beberapa kalimat dan selanjutnya berdasarkan pokok-pokok berita itu ditulis kembali sebuah berita yang lengkap. Berita yang ditulis harus mengandung unsur-unsur berita, yaitu 5W +1H. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 3 Tabanan, pembelajaran menulis kembali sebuah berita telah diajarkan di kelas VIII dan berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis kembali sebuah berita tergolong kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian awal, (prasiklus) bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya sebesar 63,00. Banyak siswa

yang belum tuntas, yaitu 20 orang siswa belum mencapai kriteria ketepatan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.00.

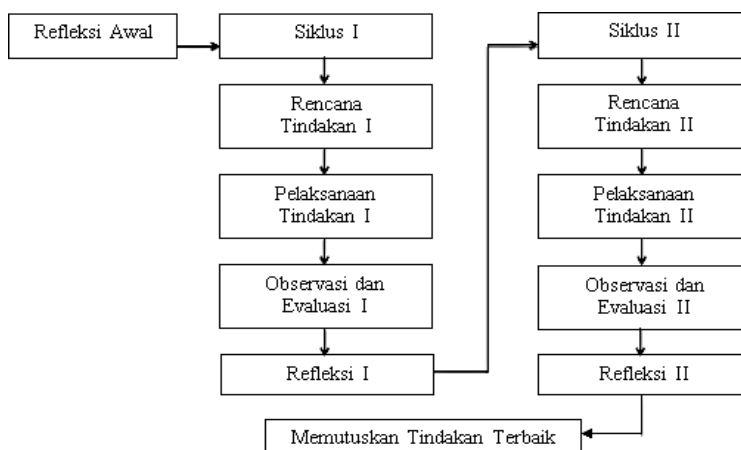
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1) Bagaimanakah kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode konstruktivisme? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme? 3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme?

Selain tujuan umum seperti yang telah disampaikan di atas, penelitian ini juga mempunyai tujuan khusus sebagai berikut. 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode konstruktivisme. 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme. 3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 34 orang, terdiri atas 21 orang laki-laki dan 13 orang perempuan

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII D sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu, Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & MC Taggart (2000:43). Penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Model ini dipilih dalam penelitian ini karena dalam pembelajaran menulis berita ada baiknya dimulai dari perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.



Sumber : Sukidin, dkk. 2008:49)

Apabila pada siklus I ternyata kemampuan siswa belum optimal, atau masih ditemukan siswa yang tidak tuntas, maka harus dilaksanakan siklus II dan seterusnya, hingga semua siswa tuntas, yaitu memperoleh nilai minimal 70,00 sesuai dengan yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Siswa dikatakan tuntas secara individual, apabila telah

mencapai nilai minimal 70,00 dan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas juga memperoleh nilai 70,00. Hal ini kemudian dijadikan sebagai pedoman untuk memutuskan tindakan yang terbaik.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode tes, dan metode mencatat dokumen. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis berita. Tes yang digunakan adalah tes subjektif yaitu dengan cara, siswa pada mulanya diberikan sebuah teks berita, kemudian siswa menulis pokok-pokok berita yang dibaca seperti unsur-unsur berita, yaitu 5 W +1 H. Di samping itu, siswa juga diminta untuk menentukan unsur-unsur kebahasaan yang meliputi :1) ketepatan pilihan kata/diksi, 2) pemakaian kalimat efektif, 3) pemakaian tanda baca, dan 5) pemakaian huruf kapital. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis sebuah berita yang baru sesuai dengan kalimat sendiri berdasarkan hal-hal di atas.

Metode pencatatan dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang nama dan jumlah siswa yang digunakan sebagai subjek penelitian

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan umum. Dengan kata lain, "analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya memberikan gambaran deskriptif tentang data yang ada" (Margono, 2000:190).

#### **Metode Analisis Observasi**

##### 1. Menentukan Nilai Rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis berita dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 digunakan ketentuan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah siswa.

Rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

( Hadi, 1996:37)

Keterangan

M (mean) = skor rata-rata kelas

$\sum x$  = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

##### 2. Menentukan Predikat

1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik (A)

2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)

3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)

4) Jika predikatnya rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

##### 3. Memberikan keterangan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan.

#### **Metode Analisis Data Hasil Penelitian**

##### 1. Mencari siswa yang tuntas

Siswa yang tuntas =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tergolong tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

##### 2. Mencari siswa yang tidak tuntas

Siswa yang tidak tuntas =  $\frac{\text{Jumlah siswa memperoleh nilai yang tergolong tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

### 3. Mencari Peningkatan Kemampuan

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\%$$

(Hadi dalam Sulastri, 2008:29)

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

x 2 : Skor setelah tindakan

x 1 : Skor sebelum tindakan

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Prasiklus ke Siklus I, diketahui bahwa dengan menggunakan metode konstruktivisme, kemampuan menulis berita mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus rata-rata 62,94 dengan predikat cukup kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,53 dengan predikat lebih dari cukup. Persentase peningkatannya adalah 16, 82% .

Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Siklus I ke Siklus II, nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus I sebesar 73,53 sedangkan pada siklus II sebesar 84,41. Ini berarti bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan menulis berita dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebesar 14,8%.

Peningkatan Kemampuan Menulis Berita dengan Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode konstruktivisme kemampuan menulis berita siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 62,94 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,53. Persentase meningkatnya adalah 16, 82%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 84,41. Persentase peningkatan siklus I ke siklus II adalah 14,8%..

Agar menjadi lebih jelas tentang peningkatan kemampuan menulis berita dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023, maka disajikan persentase peningkatan predikat kemampuan tersebut dalam tabel berikut.

| <b>Predikat</b>  | <b>Prasiklus</b> | <b>Siklus I</b> | <b>Siklus II</b> |
|------------------|------------------|-----------------|------------------|
| <b>1</b>         | <b>2</b>         | <b>3</b>        | <b>4</b>         |
| Istimewa         | -                | -               | -                |
| Sangat Baik      | -                | 14,71%          | 44,12%           |
| Baik             | 14,71%           | 23,53%          | 55,88%           |
| Lebih dari Cukup | 26,47%           | 44,12%          | -                |
| Cukup            | 32,35%           | 17,64%          | -                |
| Tidak Cukup      | 26,47%           | -               | -                |
| Kurang           | -                | -               | -                |
| Sangat Kurang    | -                | -               | -                |
| Buruk            | -                | -               | -                |
| Buruk Sekali     | -                | -               | -                |
| <b>Jumlah</b>    | <b>100%</b>      | <b>100%</b>     | <b>100%</b>      |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menulis berita setelah menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam kategori baik 14,71% atau 5 orang. siswa yang termasuk kategori lebih dari cukup dengan 26,47% atau 9 orang. siswa yang termasuk kategori cukup 32,35% atau 11 orang dan siswa yang termasuk tidak cukup 26,47% atau 9 orang.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik 14,71% atau 5 orang. Yang pada mulanya pada prasiklus tidak ada yaitu sebesar 0,00% atau 0 orang ini berarti terjadi peningkatan sebesar 14,71%. siswa yang termasuk dalam predikat baik 23,53% atau 8 orang ini berarti terjadi peningkatan 8,82% atau 3 orang. siswa termasuk dalam kategori lebih dari cukup 44,12% atau 15 orang yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 26,47% atau 9 orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 17,65% atau 6 orang. Siswa termasuk kategori cukup tinggal hanya 17,64% atau 6 orang yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 32,35% atau 11 orang ini berarti terjadi peningkatan 14,71% atau 5 orang.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk kategori sangat baik sebesar 44,12% atau 15 orang yang pada mulanya yaitu pada siklus I 14,71% atau 5 orang. Ini berarti peningkatan sebesar 29,41%. Siswa yang termasuk dalam kategori baik 55,88% atau 19 orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 23,53% atau 8 orang. Ini berarti terjadi peningkatan 32,35% atau 11 orang. Pada siklus ini tidak ditemukan lagi siswa yang termasuk, baik kategori lebih dari cukup maupun cukup. Ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan dan dinyatakan sebagai tindakan terbaik.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dinyatakan sebagai berikut

1. Siswa lebih tertarik dan antusias menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konstruktivisme dibandingkan dengan langsung mendengarkan teori-teori tentang menulis berita.
2. Perolehan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,53, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,41. Peningkatan ini sebesar 14,8%. Peningkatan rata-rata kelas pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang menulis berita semakin baik.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkat dengan menerapkan metode konstruktivisme. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa senantiasa mengalami peningkatan, yaitu sebelum tindakan, terdapat 20 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran karena belum bisa mencapai nilai target yang ditentukan, jumlah nilai secara keseluruhan 2140 dengan rata-rata kelas sebesar 62,94, kemudian pada siklus I terdapat 6 orang dinyatakan belum tuntas dengan jumlah nilai 2500 dan rata-rata kelas 73,53 dan selanjutnya pada siklus II semua siswa dinyatakan telah tuntas karena nilai yang diperolehnya tidak ada yang berada di bawah 70,00. Jumlah nilai secara keseluruhan 2870 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,41. Itu berarti, terjadi peningkatan yang signifikan tentang kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 dari siklus I rata-ratanya sebesar 73,53 menjadi 84,41 pada siklus II.

Persentase kemampuan menulis berita juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian persentase yang meningkat tajam terutama siswa pada mulanya yaitu sebelum tindakan atau prasiklus yang termasuk dalam kategori baik sebesar 14,71%, kategori lebih dari cukup 26,47%, kategori cukup 32,35% dan kategori tidak cukup 26,47%

pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 14,71%, kategori baik 23,53%, kategori lebih dari cukup 44,12% dan kategori cukup 17,64%. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 44,12%, dan kategori baik sebesar 55,88%. Ini berarti, melalui metode konstruktivisme kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkat.

Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis di depan yang berbunyi “dengan menerapkan metode konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023”, dapat meningkat maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Romli. 2003. *Jurnalistik Dakwah, Visi dan Misi*. Dakwah Bil Qalam. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Insan Cendekia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Penerbit PT. Remaja.
- Suparno, dan Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.